

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun Setelah penulis melakukan analisis maka dapat mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Motivasi Orang Tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral anak

Motivasi orang tua memilih pondok pesantren sebagai sarana pembinaan moral bagi anaknya adalah mencakup dua jenis motivasi, yang pertama yaitu motivasi intrinsik dimana orang tua sangat berharap nantinya anak-anaknya dapat menjadi anak yang berperilaku baik, sopan, mempunyai pegangan hidup yang baik, serta menjadi anak yang sopan santun. Sedangkan yang termasuk dalam motivasi ekstrinsik antara lain yaitu kekaguman terhadap sosok ustad yang mengayomi, pengaruh dari lingkungan sekitar wali santri, pola pendidikan dan pembinaan moral yang cukup bagus, dan jarak pondok pesantren yang cukup terjangkau baik secara fisik ataupun financial.

2. Model Pembinaan Moral Santri

Model pendidikan dan pembinaan moral bagi santri di pondok pesantren Thawalib Sriwijaya Palembang yaitu menggunakan metode atau model keteladanan atau pemberian contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari di samping para santri mengikuti kegiatan mengaji secara rutin, serta peraturan-peraturan tentang kedisiplinan yang berlaku.

3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan Moral Santri

Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses pembinaan moral santri sebagai berikut:

Faktor pendukung pembinaan moral santri di pondok pesantren Thawalib Sriwijaya Palembang:

1. Motivasi dari dalam diri santri itu sendiri yang memiliki kesadaran akan pentingnya menuntut ilmu
2. Motivasi yang selalu diberikan oleh para ustad/ustadz serta sesama santri yang saling mengingatkan satu sama lain
3. Kondisi lingkungan yang masih kondusif dalam pembinaan moral

Faktor penghambat pembinaan moral santri di pondok pesantren Thawalib Sriwijaya Palembang

1. Sumber daya manusia atau jumlah dari pengurus yang sedikit
2. Kurangnya sarana penunjang bagi kegiatan santri.

A. Saran

Sehubungan dengan adanya pembahasa dalam skripsi ini, maka peneliti memandang perlu untuk menyampaikan beberapa saran antara lain:

1. Saran untuk para orang tua santri
 - a. Para Orang harus bersinergi dengan para pengasuhan (ustadz dan ustadza) dalam proses pembinaan moral diharapkan orang tua jangan begitu saja melepaskan anaknya

- b. Sebaiknya orang tua bisa lebih memantau perkembangan anaknya di pondok pesantren dengan cara menjenguknya minimal 1 bulan sekali
2. Saran bagi pengasuhan santri
 - a. Para pengasuh agar diperbanyak serta tidak berputus asa dalam membina moral santri
 - b. Agar para ustad dan ustadz senantiasa istiqomah dalam menjalankan tugas dan tidak lupa pula turut serta pula dalam mendoakan para santri karena mereka adalah generasi penerus bangsa ini.
3. Saran bagi Santri
 - a. Santri diharapkan istiqomah dalam menjalani proses pendidikan dan tetap bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu
 - b. Santri tetap bersabar meskipun banyak sekali cobaan dalam menuntut ilmu
 - c. Santri wajib mengamalkan dan mengajarkan setiap ilmu yang telah diperoleh.